



PERENCANAAN BERBASIS DATA

UNTUK PENDAMPING DAERAH

Digunakan pada Kegiatan Bimtek PBD Daerah (Agustus - September 2022)





TUJUAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN UMUM MODUL

- Pendamping memahami manfaat rapor pendidikan (indikatornya sebagai rujukan transformasi satuan) dan PBD dalam menguatkan perencanaan dan penganggaran menuju PAUD berkualitas..
- Pendamping mampu mendampingi setiap daerah dalam proses PBD dan perencanaan program di satuan pendidikan.

CAPAIAN KHUSUS MODUL

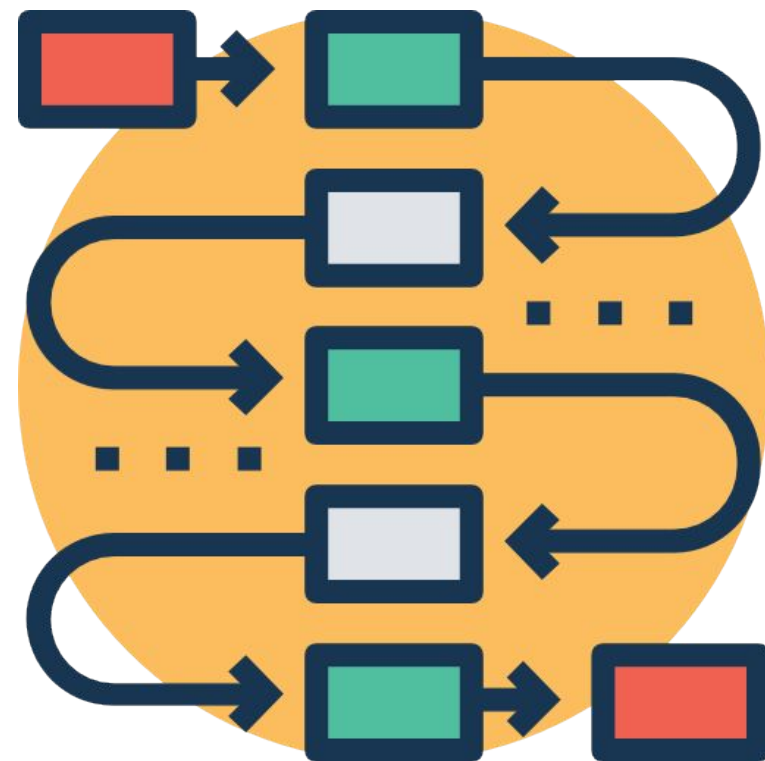
Pendamping mampu :

1. Menjelaskan pentingnya rapor pendidikan dan PBD bagi terwujudnya PAUD berkualitas kepada satuan pendidikan
2. Menjelaskan alur pengerjaan PBD yang perlu dilalui oleh satuan pendidikan serta tahapan pengerjaan PBD
3. Menjalankan strategi pendampingan yang tepat untuk daerah dalam proses implementasi PBD

ALUR

Modul Perencanaan Berbasis Data (14 JP)

1. Asinkronus (3 JP)
2. Hybrid (6 JP)
3. Sinkronus (5 JP)







Materi Asinkronus ini merupakan bagian dari
Bimtek Perencanaan Berbasis Data untuk Daerah.

Peserta diharapkan:

- 1. mempelajari dan memahami** materi asinkronus ini
- 2. mengisi instrumen refleksi** yang tersedia di akhir materi

Keduanya dilakukan sebelum mengikuti kegiatan Bimtek PBD Daerah
(dialokasikan 3 JP sebelum hari H)



MULAI DARI DIRI





MULAI DARI DIRI – 1 JP (ASINKRONUS)

Pada Sesi Mulai Dari Diri, para pendamping diminta untuk melakukan perenungan secara mandiri atas informasi yang diketahui mengenai pengalaman di lingkungan satuan pendidikan PAUD dalam membuat perencanaan dan penyelenggaraan program.





Mari kita
menyimak dan
merenungkan
testimoni satuan
PAUD dalam
proses
perencanaan.

Seperti kebanyakan satuan PAUD di Sumba Barat, satuan saya **bergantung pada BOP**.

Karena belum terbiasa melakukan perencanaan yang didasarkan pada pemahaman tentang kondisi di satuan PAUD, ketika dana cair kami cenderung untuk **segera membelanjakan anggaran** dengan membeli produk-produk yang ditawarkan di SIPLAH.

Kebanyakan pilihan jatuh pada **pembelian sarpras**, karena lebih mudah untuk dibelanjakan dan mengurangi resiko dana tidak terpakai dan harus dikembalikan ke kas negara.

Akibatnya, seringkali sarpras yang dibeli, tidak termanfaatkan - karena **tidak sesuai dengan kebutuhan**.



Apakah kondisi ini juga dialami oleh satuan PAUD Bapak/Ibu?



Ibu Asri dari Sumba Barat
Peserta uji coba PBD untuk satuan PAUD

Setelah mengikuti uji coba pengisian Lembar PBD, saya merasa **terbantu dalam membuat perencanaan dengan lebih terarah**

Hal ini memungkinkan satuan PAUD untuk dapat membuat perencanaan jauh jauh hari dan **memanfaatkan anggaran dapat lebih efisien**.

Selain itu, selama proses pengisian lembar PBD, diawali dengan Evaluasi Diri, Identifikasi, Refleksi dan Menu Prioritas Benahi, satuan PAUD dapat memahami bahwa penggunaan anggaran **tidak harus dipergunakan untuk membeli barang**, akan tetapi dapat dipergunakan untuk **berbagai kegiatan internal satuan**, contohnya untuk kegiatan belajar bersama untuk menguatkan kualitas perencanaan pembelajaran atau mengikuti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar.



Pengakuan Ibu Yulis, PAUD Aster Putih, Kota Sukabumi

Dalam menyusun **Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)**, umumnya satuan mengacu pada **perencanaan tahun sebelumnya**, meneruskan rencana yang belum terselesaikan, disesuaikan dengan Visi dan Misi Satuan. Selain itu terdapat pula **keinginan khusus** yang harus diwujudkan dalam RKT.

Demikian juga yang dialami dan dilakukan oleh **Ibu Yulis dari Kota Sukabumi**. Sampai kemudian beliau mengikuti kegiatan uji coba **Perencanaan Berbasis Data (PBD)** dan mempraktekkan pengisian **Lembar PBD** mulai dari lembar **Evaluasi Diri** untuk proses **Identifikasi**, dilanjutkan mengisi lembar **Refleksi** hingga menyusun kegiatan **Benahi**

Penyusunan RKT melalui proses PBD, ternyata **berbeda** dan memberikan **kontribusi yang signifikan** dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan satuan. Dalam PBD terdapat **indikator prioritas** yang harus **diperhatikan dan didahulukan pemenuhannya**. Selain itu melalui proses **refleksi**, satuan memahami **akar masalah** yang dihadapi sebagai **hal mendasar** yang harus **dibenahi**. Dari akar masalah inilah kemudian disusun rangkaian kegiatan untuk menyelesaikannya. Sehingga **RKT** disusun **sesuai** dengan **kebutuhan** dan **bukan keinginan**.



Melalui PBD ini Ku
Tahu yang Ku
PERLU !!!
bukan yang Ku MAU



Bagaimana dengan
satuan PAUD di
lingkungan
Bapak/Ibu?
Mari merenung
dan menjawab!

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSepHfICKQ_hkqK4fFwAhB77uX2m18fCQWmfMkkrVhvjOxh35A/viewform?usp=pp_url



Apa peran Bapak/Ibu di lingkungan satpen PAUD?

Apa yang Bapak/Ibu ketahui program-program yang berjalan di lingkungan satpen PAUD?

Bagaimana proses satpen PAUD mulai dari evaluasi, merencanakan, hingga menjalankan program?



Apa yang Bapak/Ibu ketahui
tentang Rapor Pendidikan dan
Perencanaan Berbasis Data?

Apa fungsi serta manfaat Rapor
Pendidikan dan Perencanaan
Berbasis Data menurut
Bapak/Ibu?



**Mari pahami
konsep PBD demi
mewujudkan PAUD
berkualitas secara
asinkronus!**



EKSPLORASI KONSEP





EKSPLORASI KONSEP (1) – 2 JP (ASINKRONUS)

Dalam Sesi Eksplorasi Konsep, para pendamping mempelajari secara mandiri hal-hal penting mengenai Perencanaan Berbasis Data dan manfaatnya bagi perwujudan PAUD yang berkualitas di satuan pendidikan.





EKSPLORASI KONSEP

APA ITU PAUD BERKUALITAS

APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

ANALISA SATUAN PENDIDIKAN (EVALUASI, IDENTIFIKASI)

REFLEKSI DAN BENAHI

RKT DAN RKAS



APA ITU PAUD BERKUALITAS

PAUD adalah pijakan pertama anak di dunia pendidikan.

Sebagai pijakan pertama, maka pengalaman anak di PAUD sangatlah penting.

Kualitas layanan PAUD yang diterima anak juga menentukan apakah pengalaman tersebut berhasil mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

Mari Kita Mulai dengan Menyimak Video Animasi PAUD Berkualitas ini!



Simak seluruh
video **PAUD
Berkualitas**
dengan pindai
kode QR ini
dengan gawai
Anda.





Pentingnya pendidikan bagi Anak Usia Dini

Untuk anak, usia 0-8 tahun sangat penting bagi pembentukan fondasi berbagai kemampuan dasar:

① motorik ② kognitif ③ sosial emosional.



Artinya, satuan pendidikan anak usia dini (satuan PAUD) harus mampu memfasilitasi proses pembentukan fondasi tersebut, dan dilanjutkan di jenjang pendidikan dasar.

Sebagai pijakan pertama di dunia pendidikan, di PAUD, anak perlu mengalami pengalaman yang positif terhadap belajar. Hal ini akan dijadikan bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya.

Akan dapat dicapai oleh layanan PAUD berkualitas!



APA ITU PAUD BERKUALITAS

PAUD Berkualitas **menjadi visi** yang dapat memandu setiap satuan PAUD untuk selalu melakukan transformasi perbaikan untuk meningkatkan layanannya.

Satuan PAUD yang berkualitas memiliki **lingkungan belajar yang aman, inklusif, partisipatif, dan utamanya mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.**

PAUD Berkualitas ditentukan dari ***kualitas layanannya***, bukan dari kondisi sarana prasarana dan kelengkapan fasilitasnya. Sarana prasarana adalah pendukung dalam memastikan lingkungan belajar di satuan PAUD **aman dan nyaman** bagi peserta didik.



Kesalahpahaman Mengenai PAUD Berkualitas

1 PAUD Berkualitas memiliki bangunan besar, alat main yang lengkap serta memakai seragam sekolah

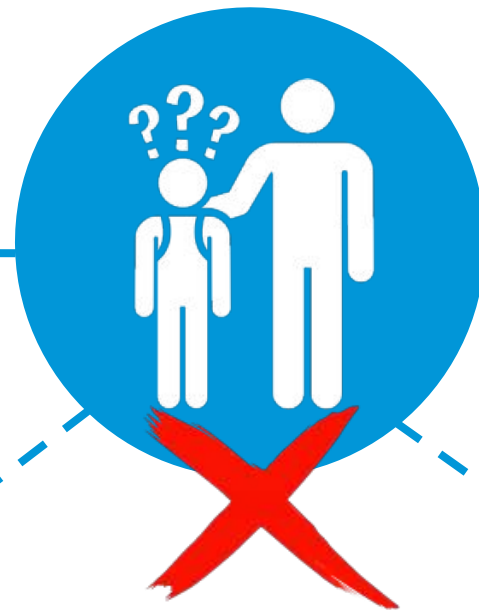
2 PAUD Berkualitas sebagai jenis satuan PAUD HI



3 PAUD Berkualitas mengajarkan baca tulis hitung (calistung) dengan sistem *drill*



4 PAUD Berkualitas melakukan kegiatan bermain tanpa perencanaan dan pendampingan





Fungsi Kesamaan Visi

Untuk memastikan agar seluruh pihak bergerak ke arah yang sama, maka harus ada penjabaran mengenai apa yang dimaksud dengan PAUD Berkualitas. Dengan demikian, semua pihak mampu:

- Memahami makna **PAUD Berkualitas**
- Mengidentifikasi **langkah konkret** yang perlu diambil untuk menyediakan layanan PAUD berkualitas
- **Bergerak dan merefleksi diri secara berkesinambungan** sesuai visi yang disepakati



Empat Elemen dalam PAUD berkualitas

**KUALITAS LAYANAN
PROSES PEMBELAJARAN**



**KUALITAS PROSES
PEMBELAJARAN**

KUALITAS LAYANAN PENGELOLAAN SATUAN



**KEMITRAAN DENGAN
ORANG TUA**

UNTUK
KESINAMBUNGAN
STIMULASI DI SATUAN
DAN DI RUMAH



**MENDUKUNG
PEMENUHAN
LAYANAN ESENSIAL
AUD DI LUAR
PENDIDIKAN**

(KESEHATAN. GIZI.
PERLINDUNGAN.
PENGASUHAN &
KESEJAHTERAAN)

**KEPEMIMPINAN DAN
PENGELOLAAN
SUMBER DAYA**

UNTUK PERBAIKAN
PEMBELAJARAN,
KEAMANAN,
KESELAMATAN DAN
INKLUSIVITAS

Terdapat indikator di masing-masing elemen sebagai acuan kepada satuan, Dinas Pendidikan dan semua pihak yang dapat mendukung terwujudnya layanan PAUD berkualitas.

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.



Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

INPUT

PROSES

Dimensi D

Dimensi E



KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

- Perencanaan pembelajaran yang efektif.
- Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.
- Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, **menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.**
- **Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.**



KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

- Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk **membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah** (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
- Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai **mitra pengajar dan sumber belajar.**



DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

- **Kelas orang tua**, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- **Pemantauan pertumbuhan anak** (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan)
- **Pemantauan perkembangan anak** (DDTK/KPSP/KMS/KIA)
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
- Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
- Kepemilikan **fasilitas sanitasi dan air bersih** (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)
- Memberikan **PMT** dan/atau **makanan bergizi** secara berkala (minimal 3 bulan sekali)
- **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.



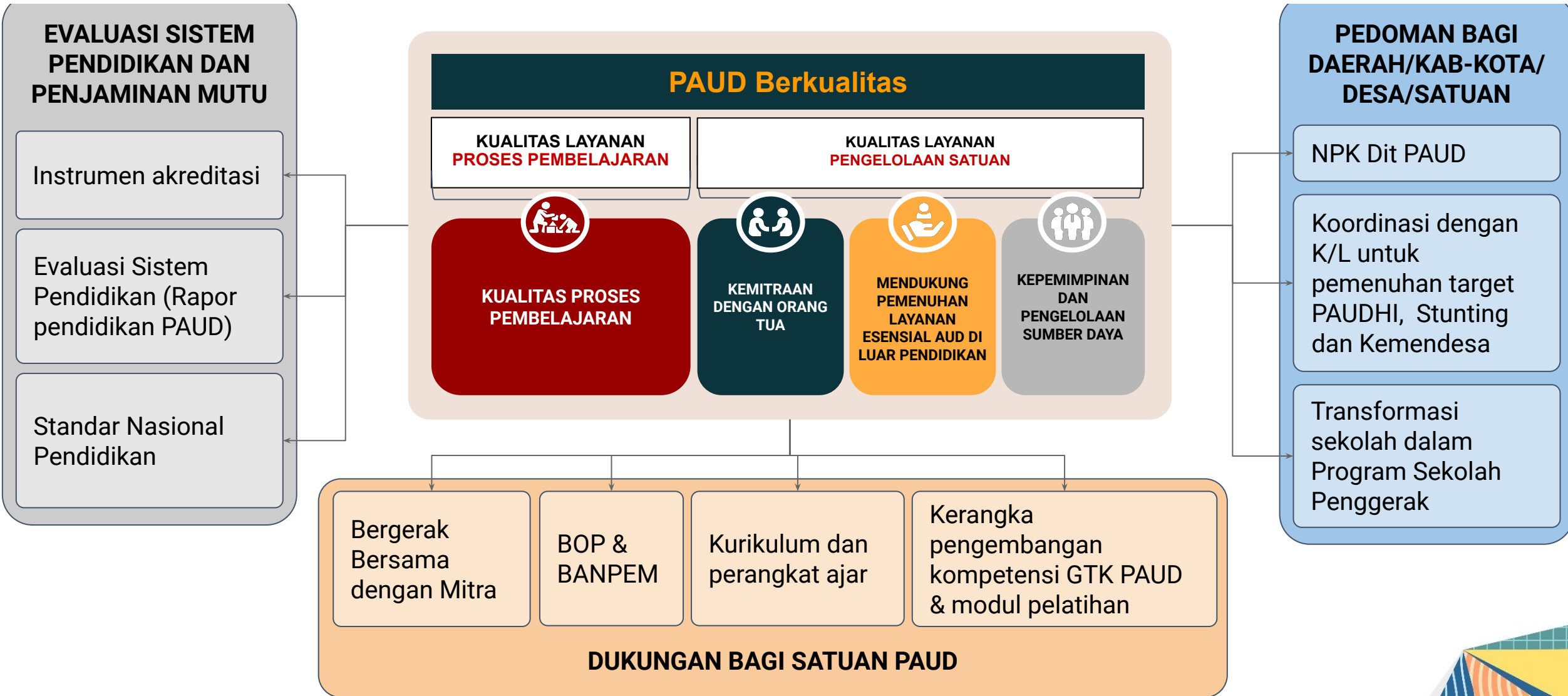
KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

- Mampu menghadirkan:
- Sarpras Esensial yang berfokus pada **keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.**
 - **Iklim aman** (fisik-psikis)
 - **Iklim inklusif**
 - **Iklim Partisipatif** (trisentra)
 - Pengelolaan sumber daya melalui **perencanaan berbasis data**
 - **Refleksi dan perbaikan pembelajaran** oleh guru

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud



Keselarasan Ekosistem Penyelenggaraan Layanan Dalam Mewujudkan PAUD Berkualitas





KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

- Perencanaan pembelajaran yang efektif.
- Pendekatan pembelajaran **memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.**
- Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, **menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.**
- **Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.**

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kualitas proses pembelajaran:

1. Pendidik mampu membuat perencanaan yang efektif.
2. Memastikan terjadinya stimulasi yang mampu meningkatkan perkembangan anak pada aspek kognitif, bahasa dan literasi, sosial emosional, motorik kasar dan halus.
3. Proses pembelajaran menyenangkan melalui bermain.
4. Pembelajaran dilakukan kontekstual sesuai kondisi sosial budaya anak sehingga bermakna bagi anak.
5. Proses pembelajaran dilakukan dalam interaksi positif antara pendidik dan anak untuk dapat mewujudkan situasi yang menyenangkan dan nyaman.
6. Asesmen dilakukan agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh guru, orang tua, dan satuan untuk mengoptimalkan pembelajaran selanjutnya di jenjang pendidikan dasar



Mana kegiatan yang lebih mencerminkan bermain adalah belajar?



A



B



Mana kegiatan yang lebih mencerminkan belajar secara kontekstual?



Dok: PAUD Probolinggo

A



B



Mana kegiatan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan anak secara holistik?



A



B





Mana penggalan dialog berikut yang menunjukkan interaksi positif antara pendidik dan anak?

“Bagi yang belum selesai bermain, tidak boleh istirahat dulu.”

“Bagi yang sudah selesai bermain boleh dibereskan terlebih dulu sebelum pindah memilih mainan lain.”



KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

- Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk **membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah** (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
- Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai **mitra pengajar dan sumber belajar**.

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kemitraan dengan orang tua:

1. Berbagi informasi laporan hasil belajar anak dengan orang tua/wali untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah
2. Menyediakan wadah komunikasi
3. Keterlibatan aktif orang tua/wali dalam kegiatan di satuan untuk mendukung pembelajaran
4. Tersedianya kelas orang tua



Orang tua sebagai mitra pendidik dan sumber belajar
Orang tua yang berprofesi sebagai petani bawang mengajarkan anak untuk menanam bawang di kebun
Dok: PAUD Taman Bahagia, Kab. Sleman



Orang tua membantu membuat APE dari barang yang mudah ditemui di sekeliling satuan
Dok: KB Putra Harapan, Bantul



Orang tua dan pendidik mendiskusikan perkembangan anak



Orang tua membacakan buku cerita yang dipilih anak dari sudut baca yang ada di kelas
(Dokumentasi PAUD Lahairoy, Kabupaten Sorong)



DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

- **Kelas orang tua**, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- **Pemantauan Pertumbuhan Anak** (tinggi/berat badan dan lingkar kepala)
- **Pemantauan Perkembangan Anak** (DDTK/KPSP/KIA/ KKA)
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
- Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
- Memberikan **PMT** dan/atau **makanan bergizi** secara berkala (minimal 3 bulan sekali)
- **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.
- **Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih** (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)

Apakah satuan perlu memenuhi 8 indikator layanan esensial AUD sendirian?

Tidak.

- Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.
- Dalam melakukan layanan ini, satuan PAUD tidak wajib mengerjakannya sendiri namun berfungsi sebagai penghubung dengan layanan lainnya.
- Satuan PAUD perlu didorong untuk berkoordinasi dengan orang tua/wali, atau dengan Posyandu/Puskesmas serta layanan terkait yang ada di wilayahnya.



Pemenuhan 8 Indikator layanan holistik integratif dalam PAUD berkualitas

1



Tersedianya kelas orang tua yang bentuknya disesuaikan kondisi satuan

2



Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi, berat, lingkaran kepala) dilakukan oleh petugas kesehatan & satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan.

3

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA		YAYASAN SURYA KANTI Pusat Pengembangan Peningkatan Anak (PPAPPA) Pusat di: Tegalrejo, Bantul, Yogyakarta			
USIA	GERAKAN KASAR	GERAKAN HALUS	PENGALAMAN	BICARA	SOSIALISASI
60 Bulan					
48 Bulan					
36 Bulan					
24 Bulan					
18 Bulan					
12 Bulan					
8 Bulan					
4 Bulan					

Pemantauan perkembangan anak melalui DDTK dilakukan oleh petugas kesehatan, dan satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan (dilakukan 6 bulan sekali utk anak usia 2-6 th).

Pemberian imunisasi anak juga perlu dipantau oleh satuan menggunakan buku KIA dan mengacu pada situs IDAI untuk jadwal imunisasi booster pada anak usia dini.

4



Satuan dapat melakukan koordinasi dg Puskesmas atau pusat layanan kesehatan terkait pemenuhan gizi dan kesehatan AUD.

Kepala satuan/pendidik dapat berkoordinasi dengan kader PKK, kader posyandu, kader BKB, fasilitator Desa, Bunda PAUD Desa untuk dapat mengkomunikasikan hasil dari rekapitulasi pencatatan gizi dan Kesehatan serta informasi lainnya yang memerlukan perhatian dari unit lain

Pemenuhan 8 Indikator layanan holistik integratif dalam PAUD berkualitas

5



Menerapkan PHBS di satuan dan menyampaikan ke orang tua untuk dipraktikkan di rumah.
(Dokumentasi PAUD Lahairoy, Kab. Sorong)

6



Berkoordinasi dengan orang tua/wali untuk penyediaan PMT menggunakan bahan makanan lokal yang bergizi

7



Satuan memastikan kepemilikan identitas anak (NIK)

8



Satuan memastikan ketersediaan air bersih dan sanitasi. Satuan dapat berkoordinasi dengan pihak lain seperti pemerintah desa dalam menyediakan air bersih dan sanitasi di lingkungan sekolah.



Indikator Layanan Holistik Integratif dalam PAUD Berkualitas yang Mendorong Pencapaian Target Program Lintas Sektor

INDIKATOR	Stunting	UKS	PAUDHI
1. Kelas orang tua	✓	✓	✓
2. Pemantauan pertumbuhan anak	✓	✓	✓
3. Pemantauan perkembangan anak	✓	✓	✓
4. Koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik	✓	✓	✓
5. Penerapan PHBS	✓	✓	✓
6. Pemberian PMT dan/atau pemberian makanan dengan gizi sehat	✓	✓	✓
7. Pemantauan Kepemilikan NIK Peserta Didik	✓		✓
8. Ketersediaan Fasilitas Sanitasi	✓	✓	✓



KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Mampu menghadirkan:

- *Sarpras Esensial* yang berfokus pada **keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.**
- ***Iklm aman (fisik-psikis)***
- ***Iklm inklusif***
- ***Iklm Partisipatif (trisentra)***
- Pengelolaan sumber daya melalui ***perencanaan berbasis data***
- ***Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru***

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya:

- Satuan memiliki sarana prasarana yang mendukung kualitas pembelajaran.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang aman dari bencana dan potensi bahaya lain kepada anak.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang aman secara psikis, termasuk perlindungan terhadap perundungan, kekerasan fisik (tidak adanya hukuman fisik) dan kekerasan seksual.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang inklusif terhadap anak dari beragam latar belakang (ABK, sosial ekonomi, suku, agama, dll)
- Satuan berpartisipasi dalam beragam dukungan di sekitar untuk mengembangkan diri.
- Kepala satuan membangun budaya refleksi untuk mengevaluasi layanan yang diberikan sehingga dapat melakukan perubahan terus menerus.
- Satuan mampu melakukan proses perencanaan berbasis data sebagai upaya untuk melakukan perubahan.



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Salah satu upaya untuk memberikan layanan PAUD berkualitas adalah melalui **evaluasi penyelenggaraan program di tahun ajaran sebelumnya** dan **perbaikan pembelanjaan anggaran yang efektif dan akuntabel** di tingkat satuan pendidikan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka satuan pendidikan perlu melakukan **Perencanaan Berbasis Data (PBD)**.






APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

PBD yaitu proses yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus perencanaan satuan pendidikan.

Tujuan Utama PBD adalah Perubahan Perilaku satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran.

PBD diawali dengan evaluasi diri satuan pendidikan. Hasil evaluasi diri ini menjadi acuan untuk mengidentifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan pembenahan melalui rencana program yang tertuang dalam RKT dan RKAS.





APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Profil Pendidikan merupakan laporan komprehensif tentang layanan pendidikan satuan pendidikan.

Data profil pendidikan didapatkan berdasarkan hasil perenungan pribadi oleh masing-masing satuan pendidikan yang diisi di dalam platform **Rapor Pendidikan**.

Profil Pendidikan dimanfaatkan sebagai **sumber utama** agar perencanaan berbasis data sesuai masalah yang dihadapi satuan Pendidikan.



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

PBD dan juga Profil Pendidikan yang didapat dari Rapor Pendidikan ini bertujuan untuk **MEMPERMUDAH PROSES** dan **MENYEDERHANAKAN EVALUASI** bagi satuan pendidikan.

Maka, **Rapor Pendidikan** hadir sebagai alat bantu atau fasilitas yang akan sangat memudahkan satuan pendidikan dalam melihat dan memaknai posisi dan kondisi yang sesungguhnya. Alat bantu inilah yang dipakai untuk menentukan strategi selanjutnya dalam mengembangkan kualitas layanan satuan pendidikan.

Jika Anda ingin tahu lebih jauh, Materi tentang: 1) Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data serta, 2) Rapor Pendidikan tersedia di [folder ini](#)



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Melalui proses perencanaan berbasis data, satuan pendidikan akan merasakan manfaat utama, yaitu:

1. Terbangunnya budaya refleksi dan peningkatan kapasitas satuan PAUD dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan (Rencana Kerja Tahunan) dan anggaran (RKAS).
2. Meningkatnya kesiapan satuan PAUD dalam menyampaikan rencana penggunaan anggarannya secara akuntabel melalui RKT dan RKAS di akhir tahun 2022.
3. Meningkatnya kesiapan satuan PAUD untuk diakreditasi (karena konten akreditasi selaras dgn target kinerja di rapor pendidikan).

Yang Kita Tuju: Perubahan *perilaku* satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran

Karena yang kita kejar adalah perubahan perilaku, maka kita perlu menyamakan persepsi bahwa:

1. PBD diterapkan hanya bagi yang **mau belajar** (namun kita tetap perlu maksimal dalam memotivasi)
2. yang kita kejar **bukan** dokumen RKT RKAS - namun RKT dan RKAS **yang disusun melalui proses identifikasi, refleksi, benahi** sehingga: i) pola berpikir yang ingin diimbaskan tertangkap; dan ii) kegiatan dan anggaran di dalam dokumen, **tepat guna**

Yang Kita Tuju: Perubahan *perilaku* satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran, sehingga **Indikator Sukses** dari Program:



Jumlah satuan PAUD **mau belajar** cara melakukan PBD (proksi: 15% satuan PAUD mengunduh materi di Platform Rapor Pendidikan)

Jumlah satuan PAUD **sudah belajar** (proksi: 10% jumlah satuan PAUD yang didampingi dalam melakukan PBD (baik oleh PKG ataupun oleh mitra)



ALUR Pengerjaan PBD PAUD

Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor Pendidikan** dengan menggunakan akun belajar.id untuk kepala sekolah.

Isi

Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan dan rancangan RKAS

Simpan dan Terapkan

Simpan file dan terapkan untuk memandu kegiatan di satuan.

! link ke wadah untuk menyimpan file digital tersedia di dalam Lembar.

Masukkan di ARKAS

Di tahun 2023, satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun tersebut langsung di dalam **ARKAS**.



ALUR PROSES PBD PAUD

Alur pengerjaan PBD untuk satuan PAUD adalah sebagai berikut:

- **Unduh** lembar PBD PAUD di Platform Rapor Pendidikan
- **Pengisian** Lembar PBD dengan tahapan Identifikasi, Refleksi dan Benahi
- Unggah, **simpan**, dan terapkan lembar PBD final di laman paudpedia dan melakukan *log-in* menggunakan nama satuan PAUD dan NPSN
- **Masukkan** di ARKAS (satuan PAUD dapat melaporkan perencanaan dan penganggaran untuk tahun di tahun 2023 secara langsung)



PRA KONDISI PROSES PBD

Rapor Pendidikan PAUD belum tersedia secara otomatis (*akan tersedia saat satuan PAUD sudah mengikuti survei lingkungan belajar*), sehingga perlu mengisi lembar evaluasi diri terlebih dahulu.

Pada proses evaluasi ini, satuan pendidikan harus melakukan pengecekan seluruh data/informasi/dokumen yang sudah dimiliki.

Evaluasi diri diisi secara jujur dan terbuka sehingga wajah satuan pendidikan terlihat jelas dan perencanaan yang akan disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.





TAHAPAN PROSES PBD





LEMBAR 1. MELAKUKAN EVALUASI DIRI

Langkah Pertama: satuan pendidikan melakukan **evaluasi diri** dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pengalaman nyata yang dialami.

Satuan PAUD melakukan identifikasi sejauh mana posisinya/capaiannya saat ini untuk indikator Kualitas Proses Pembelajaran (dimensi D) dan Kualitas Pengelolaan Satuan (dimensi E).

Lembar evaluasi diri ini juga dapat sekaligus dimaknai sebagai **instrumen refleksi** dan bagi Kepala Satuan dan Guru.





Lembar ini bertujuan untuk membantu satuan PAUD melakukan Evaluasi Diri. Melalui lembar ini, satuan PAUD dapat melakukan identifikasi mengenai sejauh mana posisi satuan PAUD untuk masing-masing indikator. Lembar ini juga dapat dimaknai sebagai instrumen **refleksi** bagi Kepala Sekolah dan Guru.

Yang perlu dijelaskan tentang Lembar Evaluasi Diri :

1. **Satu Visi:** Indikator kinerja merujuk pada indikator dimensi D dan E (konsisten dengan kerangka PAUD Berkualitas, Transformasi Satuan PAUD dalam PSP dan akreditasi).
2. **Hasil Evaluasi bukan Rapor Satpen.** Hasil evaluasi diri tidak dimaknai sebagai data objektif, melainkan hasil refleksi kondisi satuan yang disepakati bersama antara kepala satuan, pendidik serta pihak lain yang terlibat di dalam PBD.
3. **Tidak Berisiko (*High-Stake*).** Hasil evaluasi diri adalah milik satuan, dan tidak menjadi dasar perlakuan apapun terhadap satuan. Karenanya, satuan perlu melakukan evaluasi diri dengan *sejujur-jujurnya* agar hasil evaluasi diri betul-betul dapat digunakan untuk memandu penentuan aspek layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya.
4. **Yang utama adalah proses:** Apabila ada hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi yang belum baik, justru hal tersebut merupakan keberhasilan satuan PAUD dalam mengidentifikasi kondisi yang masih perlu perbaikan. Yang menjadikan satuan PAUD berkualitas, adalah keinginannya untuk *bergerak* dalam meningkatkan kualitas layanannya.



EVALUASI DIRI

Tidak preskriptif: Satuan dapat menentukan indikator kinerja yang menjadi fokus, namun ...

Terpadu: Kemdikbudristek telah menetapkan 4 indikator prioritas sebagai layanan di PAUD yang perlu dijadikan fokus pembenahan, yaitu :

- a) Perencanaan Pembelajaran
- b) Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik
- c) Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah
- d) Penyelenggaraan Kelas Orang Tua

MENGAPA 4 INDIKATOR INI DIJADIKAN PRIORITAS?

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.1 Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran sangat berguna untuk dapat memastikan guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini
2	E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	Pentingnya membangun budaya di satuan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya, baik melalui refleksi diri maupun dengan belajar dan berbagi di komunitas atau wadah belajar yang tersedia.
3	E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek, sehingga satuan PAUD perlu menjalin kemitraan dengan orang tua agar terjadi kesinambungan antara upaya penguatan tumbuh kembang anak di satuan dan di rumah.
4	E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Selain untuk penguatan pembelajaran, penyelenggaraan kelas orang tua adalah salah satu indikator layanan holistik integratif yang didukung oleh satuan PAUD. Kelas orang tua juga merupakan intervensi gizi-sensitif dalam rangka pengentasan stunting, utamanya dalam memastikan penerapan perilaku hidup bersih sehat di rumah.



LEMBAR 2. IDENTIFIKASI: MENETAPKAN MASALAH

Langkah Kedua: satuan pendidikan memilih indikator atau aspek layanan mana yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitas layanannya.

Satuan PAUD dapat menggunakan **Lembar Identifikasi** untuk memandu proses pemilihan indikator atau aspek layanan dengan mempertimbangkan 4 indikator prioritas yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Indikator prioritas ini ditetapkan sebagai layanan yang harus diperhatikan pengembangannya karena akan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang peserta didik.

Langkah yang dilalui pengguna:

1. Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan di Tabel 3. Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.
1. Pengguna dapat memilih indikator yang menjadi fokus di Tabel 4.

Pertimbangan dalam memilih layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya:

- a. Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih *maksimal 5 layanan* yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
- b. Utamakan empat indikator prioritas, *terutama jika hasilnya belum baik*.
- c. Pilih indikator yang capaiannya belum baik (lihat Tabel 3).





LEMBAR 3. REFLEKSI- BENAHI - RKT

Lembar ini terdiri dari tiga langkah:

- Langkah 1. Refleksi Akar Masalah
- Langkah 2. Identifikasi Kegiatan Benahi
- Langkah 3. Identifikasi Kegiatan RKAS





LANGKAH 1. REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH

Di dalam **tahapan refleksi**, satuan pendidikan merumuskan akar masalah untuk setiap indikator yang dipilih.

Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan RKAS.





LANGKAH 1. REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH

Langkah yang dilalui pengguna:

1. Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
2. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
3. Rujukan Akar Masalah dari Indikator Prioritas disediakan pada Tabel 5
4. Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan.





LANGKAH 2. BENAHI: MENENTUKAN PROGRAM

Setelah menemukan akar masalah, maka satuan pendidikan perlu mempertimbangkan kegiatan apa yang paling mungkin dilaksanakan oleh satuan sebagai solusi untuk membenahi layanan yang masih kurang maksimal.

Ada 2 alat bantu yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan, yaitu:

- a) [6 Menu Benahi Prioritas](#) yang menyasar pada 4 indikator prioritas
- b) [Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas](#) per topik





Identifikasi 4 Indikator Prioritas (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	6 Menu Benahi Prioritas (Solusi/Program/Kegiatan)
D.1 Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Satuan belum memiliki kemampuan cara menyelaraskan ragam dokumen perencanaan pembelajaran.● Satuan juga belum terlalu memahami apa yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran.● Satuan tidak memiliki budaya untuk mengevaluasi praktik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 1. Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran● Benahi 2. Mengikuti Pelatihan di Platform Merdeka Mengajar untuk Penguatan Kualitas Perencanaan Pembelajaran
E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	<ul style="list-style-type: none">● Belum ada budaya di satuan yang secara rutin mendorong terjadinya supervisi oleh kepala satuan,● Belum ada budaya melakukan refleksi praktik pembelajaran bersama dengan rekan sejawat	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 3. Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan● Benahi 4. Mendorong pendidik untuk belajar di komunitas belajar antar satuan



Identifikasi 4 Indikator Prioritas (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	6 Menu Benahi Prioritas (Solusi/Program/Kegiatan)
E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Orang tua/wali belum merasa perlu mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dan layanan yang diberikan di PAUD	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 5. Menyampaikan rencana kegiatan satu tahun ajaran di satuan PAUD pada orang tua
E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Kelas orang tua belum dapat disediakan karena pendidik merasa tidak memiliki kemampuan sebagai narasumber	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 6. Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua





LANGKAH 3. IDENTIFIKASI KEGIATAN RKAS

Di titik ini, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*



Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kode Kegiatan di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di *drop down list*.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS



LEMBAR 3. Refleksi-Benahi- RKT

Tabel 7. Identifikasi, Refleksi, Benahi - Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				



LEMBAR 4. RANCANGAN RKAS

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam ARKAS. Setelah Lembar ini lengkap, entri di dalamnya dapat diinput ke dalam ARKAS di tahun 2023.

Yang perlu dipahami:

1. **Kode dan Kegiatan sebagai satu kesatuan** = Satuan PAUD tidak perlu menghafal 6 digit (Kode). Satuan cukup memasukkan Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian Lembar PBD ke dalam ARKAS.
2. **Kegiatan sebagai elemen penghubung**. Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam ARKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil *menyambungkan* antara perencanaan untuk peningkatan kualitas layanan dengan pengelolaan keuangan. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat guna.
1. **ARKAS** sudah memetakan kode dan kegiatan dengan kode rekening belanja dari Permendagri. Satuan PAUD cukup memilih (Kode) Kegiatan yang sudah diidentifikasi melalui PBD, lalu kemudian memilih rekening belanjanya (pengadaan barang/jasanya).

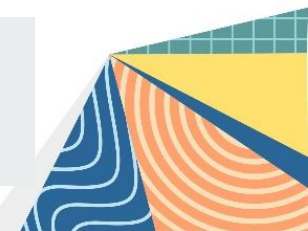


PENUTUP

Prinsip langkah perencanaan berbasis data (PBD) di satuan PAUD adalah identifikasi, refleksi dan benahi.

- Satuan memulai proses perencanaan berbasis data dengan melaksanakan evaluasi diri sesuai dengan kondisi nyata di lembaga masing-masing dan mengidentifikasi indikator layanan yang perlu dikuatkan
- Satuan merefleksi atas apa yang sudah dilakukan dan dicapai
- Satuan melakukan pembenahan untuk perbaikan melalui program atau kegiatan.

Di dalam Lembar PBD PAUD, tersedia narasi lengkap untuk memandu satuan melakukan PBD.





PENUTUP

Ingatlah, bahwa tidak semua program/kegiatan memerlukan anggaran!

Kegiatan pembenahan yang tidak memerlukan anggaran SAMA PENTINGNYA dengan kegiatan yang memerlukan anggaran. Hal yang terpenting adalah IMPLEMENTASI dan MONITORING sejauh mana kegiatan/program mendatangkan perubahan bermakna.





**Selamat, Anda
telah selesai
mempelajari
hal-hal penting
mengenai PBD
demi mencapai
PAUD Berkualitas!**



EKSPLORASI KONSEP (2) – 1 JP (SINKRONUS)

Dalam Sesi Eksplorasi Konsep 2, para pendamping akan dimoderatori oleh para fasilitator untuk mengkonfirmasi pengetahuan yang telah diterima melalui pembelajaran mandiri secara asinkronus.





Sekarang, saatnya
mengkonfirmasi
pengetahuan
Anda melalui
permainan
“Paham Bergerak”



RUANG KOLABORASI





RUANG KOLABORASI – 4 JP (HYBRID)

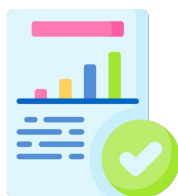
Dalam Sesi Ruang Kolaborasi kali ini, pendamping akan berkolaborasi bersama rekan-rekan dari satu kota/kabupaten untuk melakukan analisa kasus terhadap satuan pendidikan dan melakukan simulasi identifikasi, refleksi, dan benahi sesuai siklus PBD.



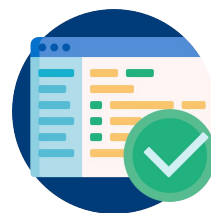


Tiga Langkah Perencanaan

Ingat kembali tiga langkah penting bagi satuan pendidikan dalam merencanakan program yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi



Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan



Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing



Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD)



Mari berlatih
bersama
kelompok
masing-masing
untuk tahapan
Identifikasi -
Refleksi - Benahi



Studi Kasus

1. Pada sesi Kolaborasi ini, para pendamping diminta berkumpul dengan kelompok yang berasal dari satu kabupaten/kota (secara hybrid).
2. Pendamping akan diberikan sebuah studi kasus mengenai kondisi sebuah satuan pendidikan. Pendamping akan mengisi Lembar PBD untuk tahapan Identifikasi dan Refleksi berdasarkan kasus tersebut.
3. Pendamping yang mengikuti secara daring diminta masuk ke link meeting yang disiapkan pelatih dan berdiskusi di ruang tersebut sambil menyiapkan presentasi hasil diskusi.
4. Pendamping yang mengikuti secara luring akan berdiskusi terlebih dahulu sambil menyiapkan presentasi hasil diskusi.
5. Pendamping daring melakukan presentasi terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan pendamping luring.
6. Seluruh anggota kelompok diminta untuk menyimpulkan akar permasalahan dan pemilihan kegiatan Benahi berdasarkan pengisian Lembar PBD tersebut.



Studi Kasus

1. Pembagian kelompok akan diatur oleh fasilitator sesuai kabupaten/kota asal.
2. Pembagian studi kasus akan diatur oleh fasilitator. Terdapat dua contoh kasus:
 - a) [Contoh Kasus PAUD Perahu](#) (kasus 1)
 - b) [Contoh Kasus PAUD Melati](#) (kasus 2)





Latihan “Tahapan Identifikasi”

Silahkan mengisi Lembar PBD bersama anggota kelompok Anda berdasarkan studi kasus yang diterima!

Lembar PBD untuk pelatihan dapat diunduh disini:

<https://bit.ly/LembarPBDPAUDSampel>

Catatan: Lembar PBD yang digunakan untuk pelatihan adalah versi sampel. *Versi asli hanya akan dapat diunduh melalui Platform Rapor Pendidikan di bulan September.*





TAHAPAN REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH

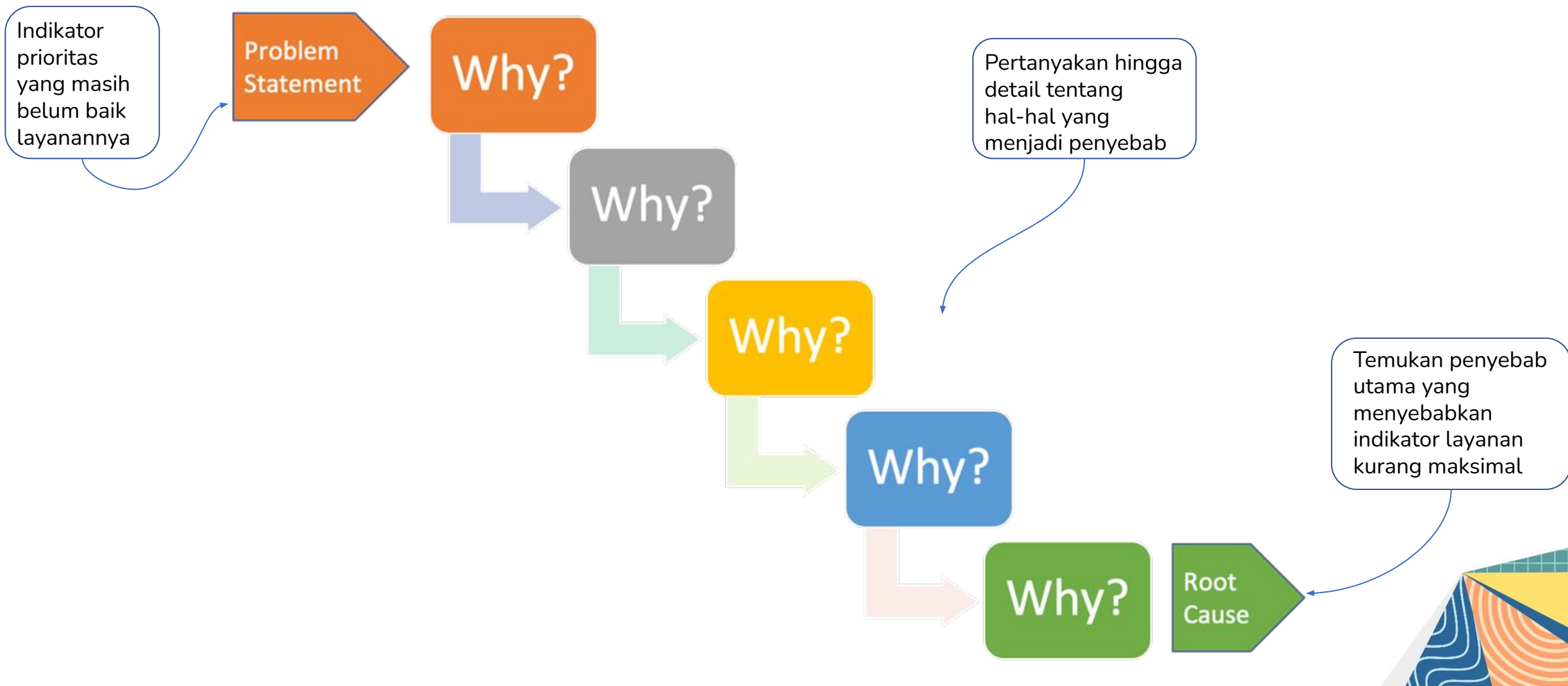
Salah satu metode untuk menemukan akar masalah adalah dengan metode 5 WHY.

Melalui metode ini, satuan pendidikan mempertanyakan terus-menerus mengenai apa yang menyebabkan layanan kurang baik hingga menemukan akar permasalahan yang menjadi penyebab utamanya.





TAHAPAN REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH



Latihan “Tahapan Refleksi”

Masalah	Informasi Pendukung	Identifikasi Penyebab Masalah	Akar Masalah Utama
	<i>(berapa lama berlangsung)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(dampak bagi satuan pendidikan)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
<i>(Tuliskan 1 indikator prioritas yang hendak dibenahi atau diperbaiki atau dikembangkan)</i>	<i>(pada kondisi seperti apa masalah muncul)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(masalah lain apa yang mengikuti)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(siapa saja yang terlibat dalam masalah)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban inti (akar masalah):</i>





Latihan “Tahapan Refleksi”

Kelompok pendamping daring diminta untuk melakukan presentasi hasil diskusi terlebih dahulu.

Setelah itu, kelompok pendamping luring melakukan presentasi selanjutnya.

Di akhir, seluruh anggota kelompok menyepakati kesimpulan terhadap akar permasalahan utama.





DEMONSTRASI KONTEKSTUAL





DEMONSTRASI KONTEKSTUAL – 1 JP (HYBRID)

Dalam Sesi Demonstrasi Kontekstual kali ini, masing-masing perwakilan pendamping memaparkan pemilihan program pada tahapan Benahi sebagai solusi yang paling tepat berdasarkan diskusi sebelumnya di Ruang Kolaborasi.



Ingat kembali bahwa Profil Pendidikan adalah acuan dasar untuk mengidentifikasi layanan yang belum baik dan akar permasalahan di satuan pendidikan, sehingga dapat menentukan rencana peningkatan dengan lebih tepat sasaran.





Latihan “Tahapan Benahi”

Setiap pendamping diminta bekerja secara mandiri untuk memilih kegiatan Benahi yang paling sesuai sebagai solusi untuk meningkatkan layanan pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah.

Ingat dan kaitkan kembali dengan Hasil Evaluasi Diri berdasarkan Indikator Profil/Rapor Pendidikan dan akar permasalahan yang telah disepakati di Ruang Kolaborasi sebelumnya.





Latihan “Tahapan Benahi”

Silahkan menggunakan 2 alat bantu ini untuk mempermudah penentuan kegiatan Benahi yang tepat.

6 Kegiatan Benahi Prioritas

Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas per Topik





Latihan “Tahapan Benahi”

Setelah itu, seluruh anggota kelompok mencoba mendiskusikan dan menyepakati program yang paling tepat untuk dilaksanakan pada satuan pendidikan berdasarkan analisa kasus yang telah dilakukan sejak awal.



Identifikasi Kegiatan RKAS

Di titik ini, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*



Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kode Kegiatan di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di *drop down list*.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS



Menyusun Rancangan RKAS

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam ARKAS. Setelah Lembar ini lengkap, entri di dalamnya dapat diinput ke dalam ARKAS di tahun 2023.

Yang perlu dipahami:

- 1. Kode dan Kegiatan sebagai satu kesatuan** = Satuan PAUD tidak perlu menghafal 6 digit (Kode), karena saat satuan memilih Kegiatan di dropdown list, 6 digit (Kode) untuk Kegiatan tersebut, otomatis keluar, baik di Lembar PBD maupun di ARKAS.
- 2. Kegiatan sebagai elemen penghubung.** Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam ARKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil *menyambungkan antara perencanaan* untuk peningkatan kualitas layanan *dengan pengelolaan keuangan*. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya *merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan*. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat guna.
- 3. ARKAS** sudah memetakan kode dan kegiatan dengan kode rekening belanja dari Permendagri. Satuan PAUD cukup memilih (Kode) Kegiatan yang sudah diidentifikasi melalui PBD, lalu kemudian memilih rekening belanjanya (pengadaan barang/jasanya).



ELABORASI PEMAHAMAN





ELABORASI PEMAHAMAN – 1 JP (SINKRONUS)

Dalam Sesi Elaborasi Pemahaman kali ini, para pendamping membahas lebih rinci mengenai perannya sebagai Tim PBD Daerah, strategi dalam pendampingan, serta mekanisme monitoring dalam implementasi PBD di satuan pendidikan demi mencapai PAUD berkualitas.





TIM PBD DAERAH

Tim PBD PAUD Daerah dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, untuk bidang PAUD, dapat terdiri atas:

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Sekretaris Dinas Pendidikan (terutama untuk diarahkan ke penganggaran terkait PBD daerah)
3. Kabid/Kasi bidang PAUD
4. Perwakilan unsur PAUD
 - a. Perwakilan PKG (Pusat Kegiatan Gugus)
 - b. Perwakilan pengawas/penilik
 - c. Perwakilan Organisasi mitra
 - d. Perwakilan Pelatih Ahli / Fasilitator Sekolah Penggerak



PERAN DINAS/TIM PBD DAERAH

1

Membentuk tim PBD PAUD daerah. Tim PBD PAUD Daerah terdiri dari unsur:

- Koordinator Pengawas/Penilik
- Perwakilan PKG
- Perwakilan Organisasi Mitra
- Catatan: Dinas Pendidikan dapat menambahkan Tim PBD PAUD Daerah sesuai kebutuhan, namun yang akan terkoneksi dengan Direktorat PAUD dan UPT utamanya 3 orang

2

Menyelenggarakan bimtek bagi PKG

Dinas menyelenggarakan bimtek kepada PKG dengan melibatkan tim PBD sebagai fasilitator untuk penguatan kapasitas pendampingan PKG kepada satuan (materi: Lembar PBD PAUD dan Instrumen Monev)

3

Mobilisasi PKG untuk mendampingi satuan PAUD.

Setelah PKG mendapatkan bimtek dari tim PBD PAUD, maka PKG diharapkan untuk mengimbas PKG lainnya dan mendampingi satuan PAUD dalam melaksanakan PBD. Dinas Pendidikan dan Tim PBD memastikan terjadinya pengimbasan dan pendampingan satuan PAUD yang dilakukan oleh PKG

4

Melaporkan hasil pendampingan dengan menggunakan instrumen monev yang tersedia

Secara berjenjang, PKG akan melaporkan hasil pengimbasan dan pendampingan kepada tim PBD yang akan dikompilasi oleh Dinas Pendidikan.



PERAN DINAS/TIM PBD DAERAH

5

Mendorong kepemilikan dan mengaktifasi akun belajar.id.

Untuk dapat mengakses platform rapor pendidikan, dibutuhkan akun belajar.id. Untuk itu, Dinas Pendidikan bersama Tim PBD harus memastikan kepala sekolah sudah memiliki dan mengaktifasi akun kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id).

6

Mendata mitra yang ingin turut mendampingi satuan PAUD.

Dalam implementasi PBD, pelibatan mitra pembangunan dapat terjadi pada kabupaten/kota tertentu. Dinas pendidikan diharapkan mendata dan berkoordinasi serta bersinergi dalam implementasi PBD.

7

Mendorong satuan untuk mengunduh lembar PBD di platform rapor pendidikan

Dinas pendidikan bersama dengan PKG, organisasi mitra, dan mitra pembangunan diharapkan mendorong satuan untuk mengunduh lembar PBD dalam platform rapor



PERAN ORGANISASI MITRA

PERAN MITRA PEMBANGUNAN (KOALISI PAUD HI)

1. Mensosialisasikan mengenai PBD kepada satuan dampungannya
2. Memberikan pendampingan dan dukungan kepada satuan agar melakukan PBD dengan cara:
 - a. Memiliki dan mengaktivasi akun belajar.id untuk kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id)
 - b. Mengakses rapor pendidikan dan mengunduh materi PBD di dalam platform Rapor
 - c. Mempraktekan PBD di satuan dampungannya

Catatan:

- Disarankan agar dukungan dari mitra difokuskan ke [64 kab/kota](#) yang akan bergerak secara mandiri.
- Berkoordinasi dengan UPT Kemendikbudristek (BBPMP & BPMP) dan Dinas Pendidikan



PERAN ORGANISASI MITRA

PERAN ORGANISASI MITRA (IGTKI & HIMPAUDI)

1. Mensosialisasikan PBD kepada anggota
2. Mendorong anggotanya untuk melakukan PBD di satuannya, dengan cara:
 - Memiliki dan mengaktivasi akun belajar.id untuk kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id)
 - Mengakses Platform Rapor pendidikan untuk Unduh Lembar PBD PAUD (Catatan: PAUD belum memiliki rapor untuk satuan dan perlu melakukan Evaluasi Diri)
 - Menyusun perencanaan dan penganggaran melalui PBD (*Unduh - Isi - Simpan dan Terapkan - Laporkan di ARKAS*)



STRATEGI PENDAMPINGAN

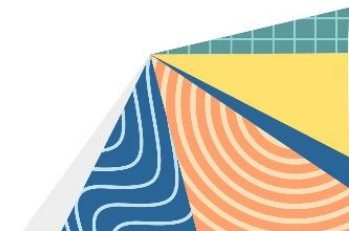
Dalam pendekatan pembelajaran orang dewasa (andragogi), pendamping bukanlah satu-satunya sumber belajar yang mengetahui segala sesuatu. Sumber belajarnya adalah satuan pendidikan itu sendiri.

Prinsip andragogi perlu dijalankan dalam proses pendampingan terhadap satuan pendidikan (satpen), yaitu pendamping mengakui bahwa:

1. satpen telah memiliki konsep atas dirinya.
2. satpen memiliki akumulasi pengalaman sebagai sumber belajar.
3. satpen memiliki kesiapan untuk belajar lebih dalam mengenai PAUD.
4. satpen dapat memanfaatkan hasil belajar untuk peningkatan kualitas layanan.
5. satpen memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat.
6. satpen dapat menentukan sendiri hal yang ingin dipelajari dan cara belajarnya.



- 01 Satuan pendidikan memiliki konsep diri
- 02 Satuan pendidikan memiliki akumulasi pengalaman
- 03 Satuan pendidikan memiliki kesiapan belajar
- 04 Satuan pendidikan mampu memanfaatkan hasil belajar
- 05 Satuan pendidikan memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat
- 06 Satuan pendidikan tau hal apa yang ingin dipelajari dan cara mempelajarinya





STRATEGI PENDAMPINGAN

Pendamping perlu berperan sebagai seorang fasilitator dalam membantu satuan pendidikan untuk belajar mengevaluasi diri dan memanfaatkan data hasil evaluasi tersebut sebagai acuan demi peningkatan kualitas layanan menuju PAUD berkualitas.

Oleh karena itu, pendamping perlu memiliki 4 kompetensi dasar fasilitasi :

- kompetensi interaksi
- kompetensi merancang proses
- kompetensi visualisasi
- kompetensi partisipasi





STRATEGI PENDAMPINGAN



01

**kompetensi
interaksi**

kemampuan untuk mengatur proses belajar atau bekerja dalam suasana saling percaya, saling menghormati, dan bersedia berbagi makna

02

**kompetensi
merancang proses**

kemampuan menyusun acara dengan baik, dengan memvariasikan berbagai unsur acara, a.l. metode, tingkat partisipasi, tingkat interaksi, dan tipe visualisasi, hingga tujuan pertemuan tercapai

03

**kompetensi
visualisasi**

kemampuan menggunakan dan merancang berbagai instrumen sebagai alat bantu visual, presentasi, dan dialog

04

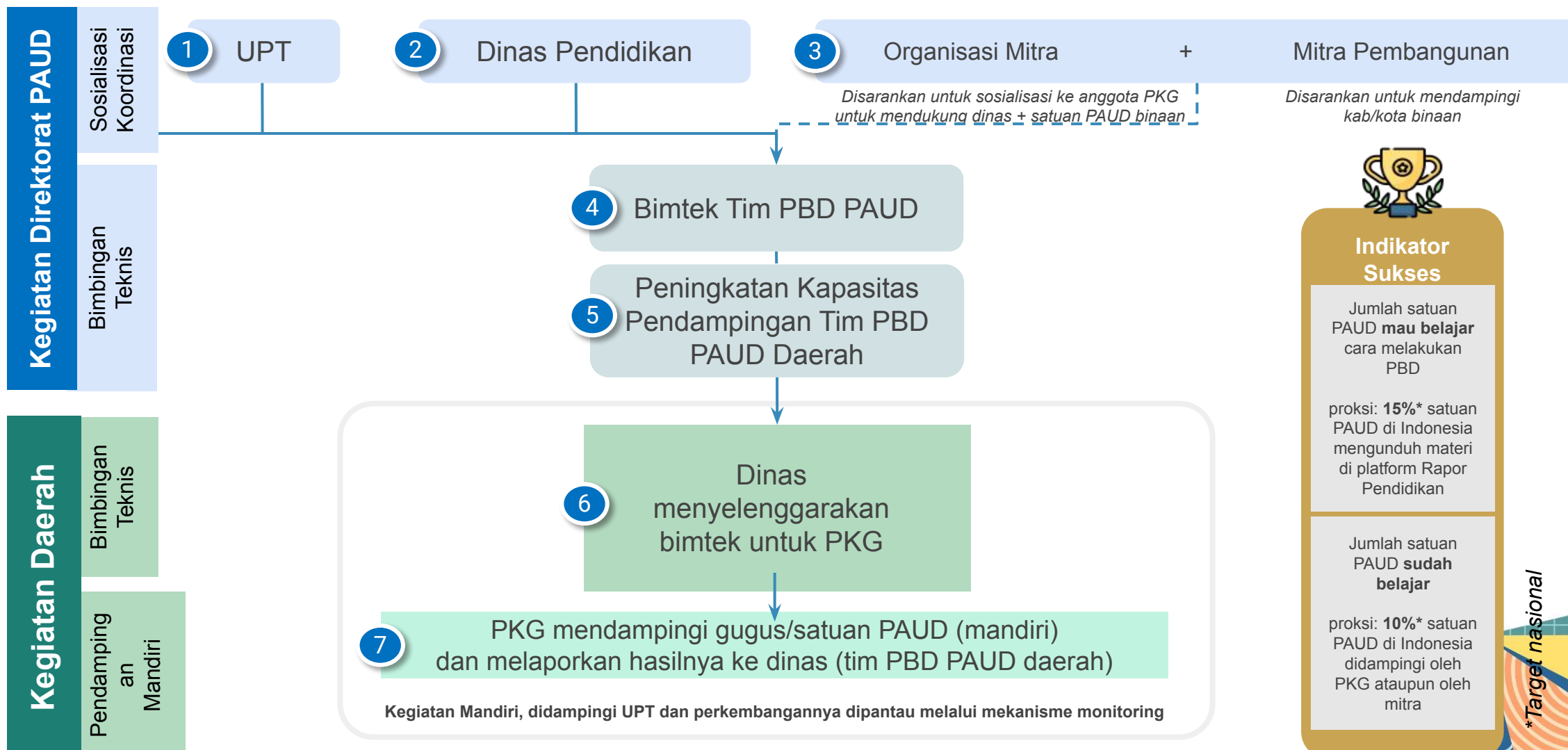
**kompetensi
partisipasi**

kemampuan menggali yang terbaik dari yang dimiliki kelompok dengan kontribusi setiap individu dalam prosesnya





DESAIN FASILITASI PELAKSANAAN PBD





MEKANISME MONITORING IMPLEMENTASI PBD

Pendampingan

garis putus-putus adalah gambaran alur pendampingan



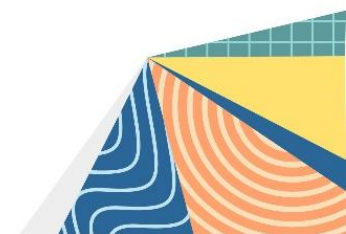
Pelaporan

Garis tegas adalah gambaran alur pelaporan

Pelaporan Mitra Pembangunan dan PKG kepada Tim PBD Daerah perlu melakukan **unggah daftar nama satuan** dampingan beserta NPSN nya, Bentuk unggahan ada di **slide berikutnya**



KONEKSI ANTAR MATERI





KONEKSI ANTAR MATERI – 1 JP (SINKRONUS)

Dalam sesi Koneksi Antar Materi ini, para pendamping diminta untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari secara asinkronus dan praktik yang telah diuji coba secara sinkronus untuk dikaitkan dengan modul PBD yang akan disampaikan kepada PKG.





KONEKSI ANTAR MATERI – 1 JP (SINKRONUS)

Pada sesi ini, seluruh pendamping (tim PBD Daerah) diberikan gambaran tugas dalam mendampingi perwakilan PKG/gugus dalam pelaksanaan bimtek PBD di PKG. Pelaksanaan bimtek PKG dapat melibatkan Fasilitator Sekolah Penggerak di wilayahnya.

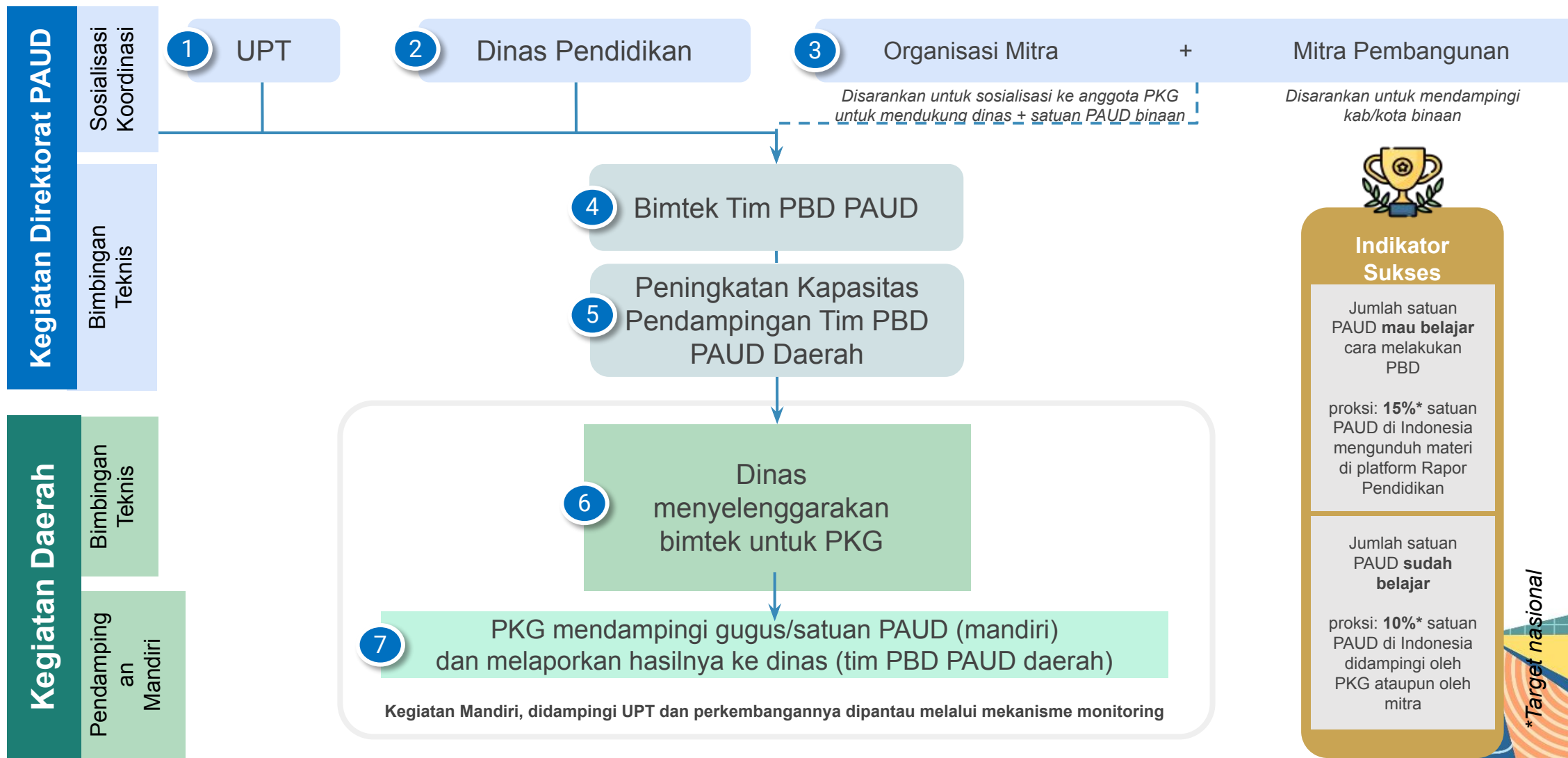
Silahkan melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal penting yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pendampingan melalui Bimtek PBD PAUD untuk PKG.

Akan disediakan Modul PBD untuk PKG yang dapat diakses **di laman PAUDPedia.**





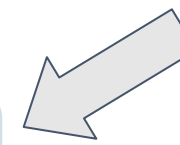
DESAIN FASILITASI PELAKSANAAN PBD





PELAKSANAAN PBD DI DAERAH

4 Peningkatan Kapasitas
Pendampingan Tim PBD
PAUD Daerah



5 Dinas
menyelenggarakan
bimtek untuk PKG

Dinas mengalokasikan
APBD untuk mendukung
pelaksanaan Bimtek PKG

Dinas melibatkan pengawas/penilik dalam Bimtek PKG

6 PKG mendampingi gugus/satuan PAUD melakukan PBD (mandiri)
dan melaporkan hasilnya ke dinas (tim PBD PAUD daerah)

Gugus melakukan PBD

Kegiatan Mandiri, didampingi UPT, pengawas/penilik.
Perkembangannya dipantau melalui mekanisme monitoring.

Kegiatan Daerah

Bimbingan
Teknis

Pendampingan
Mandiri





PERAN GUGUS DALAM PENGIMBASAN PBD

- Satuan PSP dapat menyelenggarakan sesi berbagi dalam pelaksanaan di PBD antar sesama satuan PSP.
- Satuan PSP mencoba mengimbaskan kepada satuan lain di gugusnya dalam melaksanakan PBD.





PERAN DINAS PENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN BIMTEK PBD DI PKG

- Dinas Pendidikan mendukung pelaksanaan PBD di daerahnya, termasuk dalam menyelenggarakan Bimtek PBD PKG.
- Dukungan yang diberikan berupa alokasi anggaran APBD untuk menyelenggarakan Bimtek PBD bagi PKG dengan fasilitator Tim PBD Daerah.
- Dinas Pendidikan melibatkan pengawas/penilik dalam penyelenggaraan Bimtek PKG.
- Dinas Pendidikan mendorong pengawas/penilik yang sudah mengikuti Bimtek PBD untuk melakukan diseminasi kepada pengawas/penilik lainnya.
- Dinas memastikan pengawas/penilik melakukan pendampingan kepada PKG dan satuan di daerah binaannya dalam melaksanakan PBD.

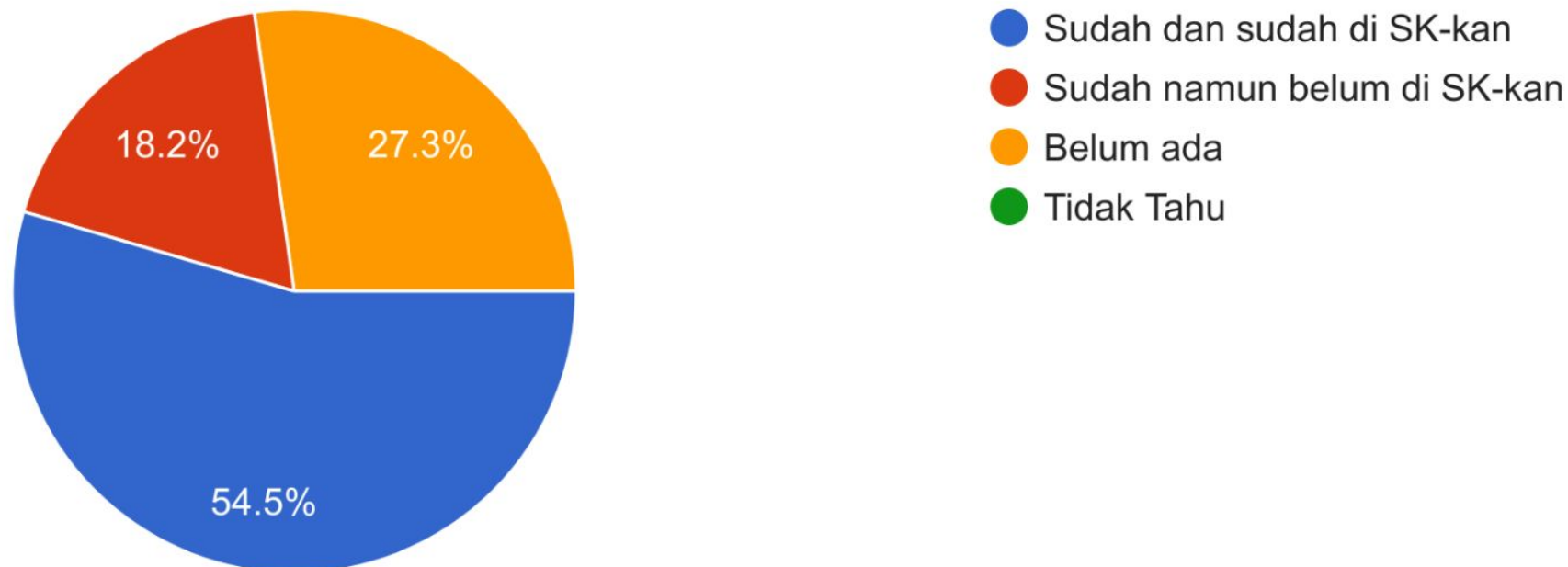


STRUKTUR MATERI BIMTEK PKG

Materi	BIMTEK Daerah	Narasumber
Eksplorasi Konsep Pengetahuan (Pemahaman Asinkronus)	1 JP	Tim PBD Daerah
Ruang Kolaborasi: Penjelasan Lembar PBD	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Ruang Kolaborasi: Simulasi Pengisian (Dummy) Lembar PBD PAUD	5 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Demonstrasi Kontekstual (Presentasi Hasil Pengisian Lembar PBD PAUD)	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Elaborasi Pemahaman (Peran Dinas, Tim PBD Daerah dan PKG)	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Aktivasi akun belajar.id	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Aksi Nyata: Rencana Tindak Lanjut	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
	12 JP	

Apakah Daerah Bapak/Ibu sudah memiliki Tim PBD Daerah ?

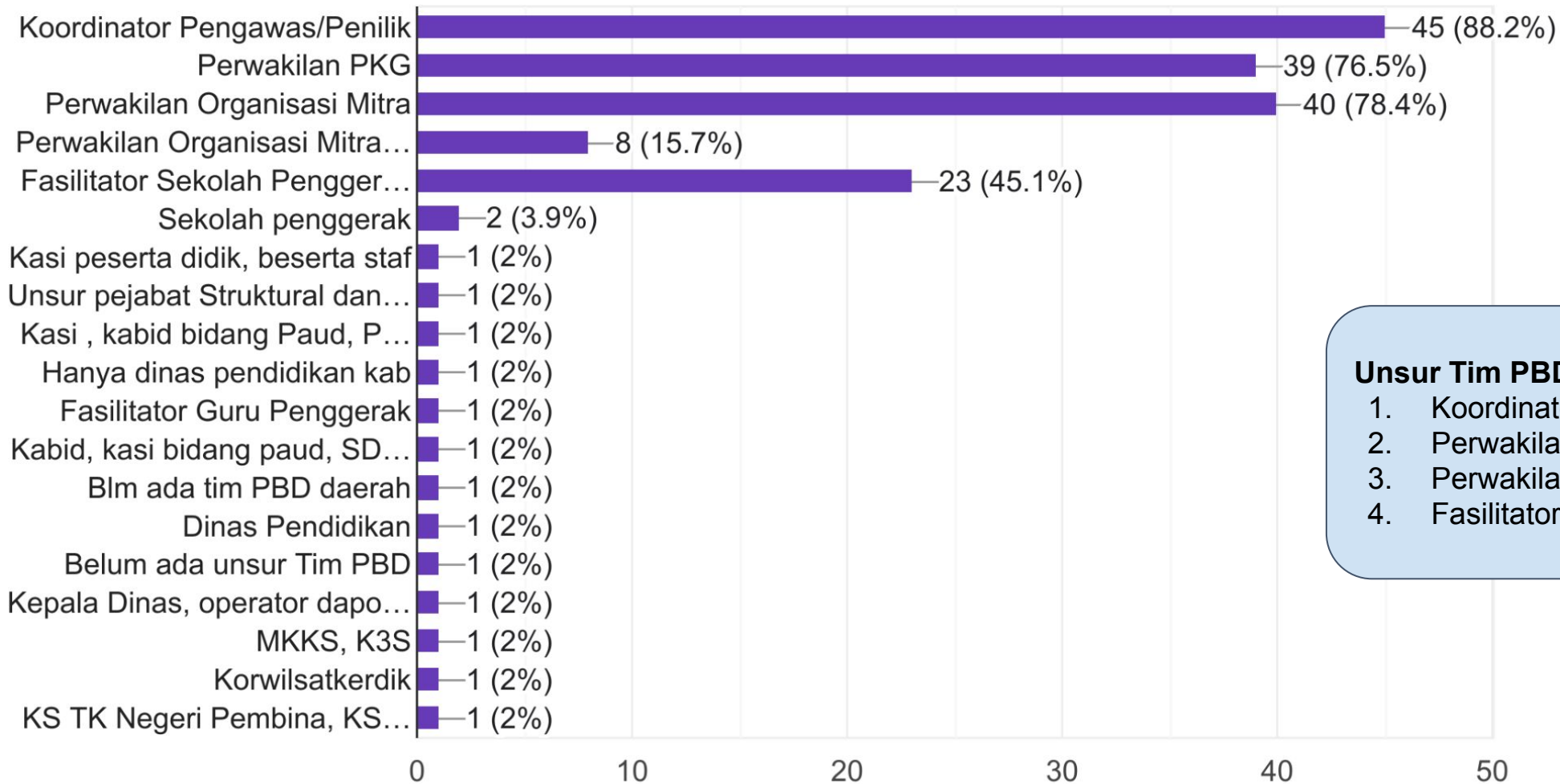
55 responses



“Lebih dari 27,8% kabupaten/kota yang belum memiliki Tim PBD Daerah”

Tuliskan Unsur Tim PBD Daerah yang ada di wilayah Bapak/Ibu (dapat dipilih lebih dari satu)

51 responses

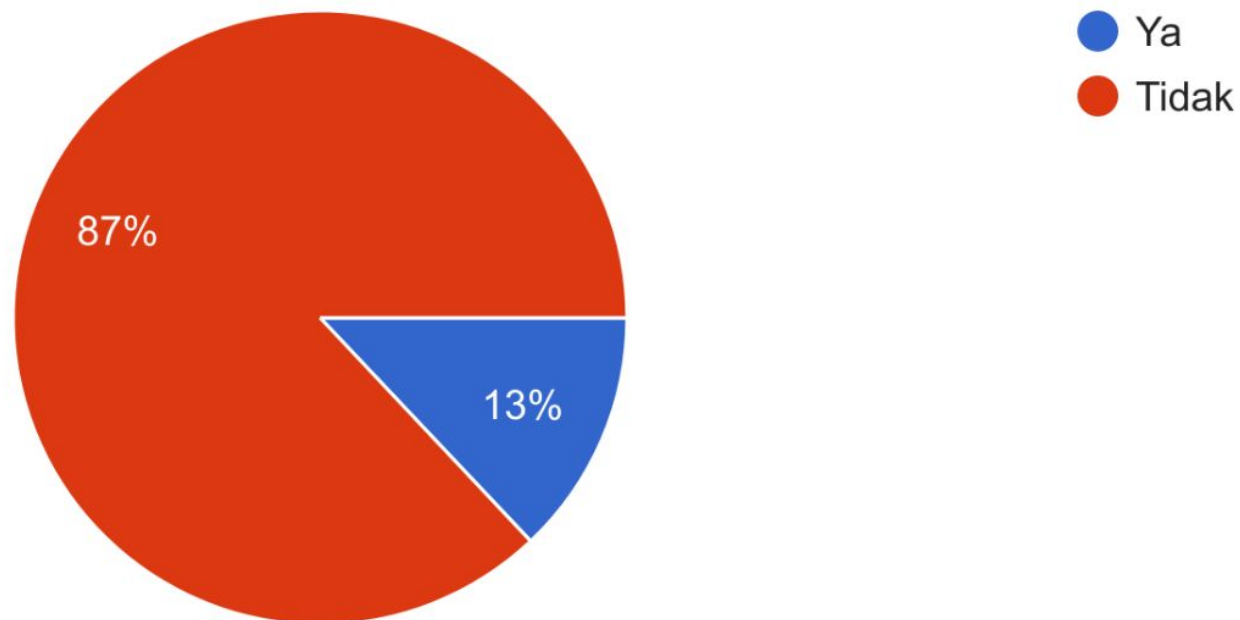


Unsur Tim PBD Daerah

1. Koordinator Pengawas/Penilik
2. Perwakilan PKG
3. Perwakilan Organisasi Mitra
4. Fasilitator Sekolah Penggerak

Apakah daerah Bapak/Ibu memiliki perencanaan dan alokasi anggaran khusus untuk implementasi Bimtek PBD ke PKG/Gugus ?

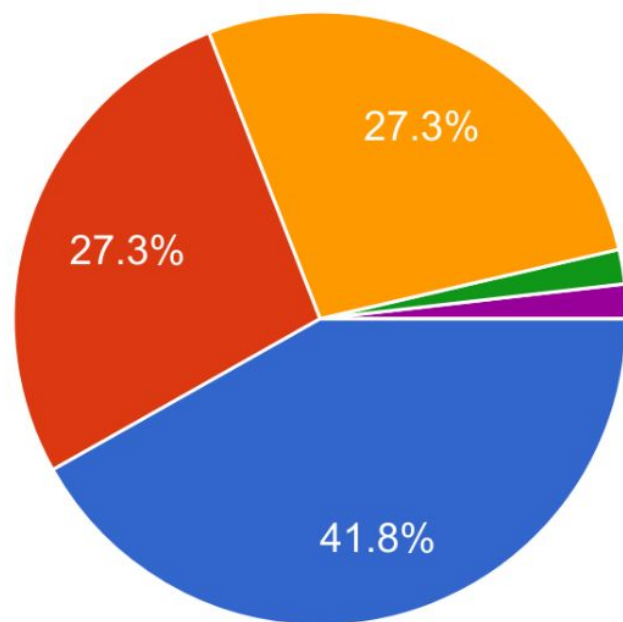
54 responses



“Hanya 7 kabupaten/kota atau 13,2% kabupaten/kota yang menjadi sampel dari kabupaten/kota yang hadir dalam kegiatan, sudah memiliki anggaran khusus untuk implementasi Bimtek PBD ke PKG/Gugus”

Apa kendala terbesar dalam mengalokasikan anggaran untuk mendukung implementasi Bimtek PBD ke PKG/Gugus di wilayah Bapak/Ibu?

55 responses



- Alokasi kegiatan PBD di APBD tahun ini belum teranggarkan
- Keterbatasan anggaran APBD
- Belum dimasukkan ke anggaran tahun 2023
- Tidak tersedia cukup dana untuk melatih PBD ke semua satuan di Kabupaten/ Kota
- Anggaran PBD dialokasi di anggaran perubahan tahun 2022 ini



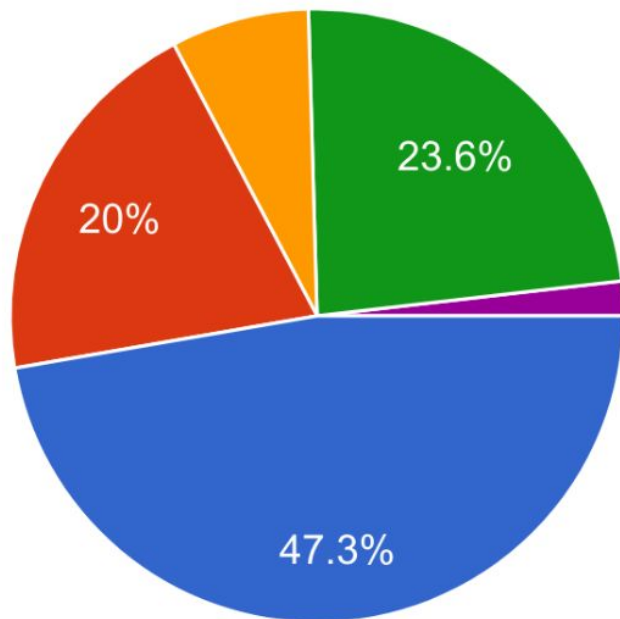
SUMBER DAYA LAIN

- UPT
Menyelaraskan dengan anggaran yang ada di UPT untuk melakukan Bimtek PBD di PKG.
- Komunitas belajar
Menggunakan pertemuan rutin yang diselenggarakan komunitas belajar menghadirkan tim PBD daerah untuk mendampingi PKG dalam mengimplementasikan PBD.
- Tim PBD yang terdiri dari Dinas Pendidikan, Pengawas, Ormit, PKG melatih secara mandiri di komunitasnya masing-masing.
- Bimtek PBD di PKG dikelola oleh Dinas Pendidikan dengan dilakukan secara daring.



Apa solusi atau tindak lanjut yang dapat diambil atas kendala yang dihadapi tersebut?

55 responses



- Bimtek PBD ke PKG dapat disinergikan dengan kegiatan rutin PKG
- Diusulkan untuk dimasukkan di anggaran tahun depan
- Berkolaborasi dengan organisasi mitra dan mitra pembangunan
- Menggabungkan dengan kegiatan lain yang sesuai
- Nanti akan diusahakan untuk dapat dimasukkan dalam kegiatan lain yang...



HASIL SURVEY KESIAPAN DINAS MENDUKUNG BIMTEK PBD - PKG

Bentuk perencanaan dan penganggaran daerah Bapak/Ibu dalam pelaksanaan Bimtek PBD untuk PKG/Gugus

- Akan dianggarkan segera setelah ada kejelasan tugas dari tim PBD
- Di gabungkan dengan kegiatan lain
- Rapat intern pejabat terkait Pada Dinas, yang melibatkan MKKS, K3S, PKG dan Tim Pendataan dapodik dan melakukan Koordinasi antara Tim Pendataan Dinas dan Operator Dapodik per Kecamatan
- Untuk kegiatan sosialisasi dan pendampingan PBD di Kab.Dharmasraya akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022 dan pendanaannya akan diusulkan pada APBD Perubahan bulan September 2022
- Rapat koordinasi dan sosialisasi PKG ke 3 kecamatan
- Memasukan Sosialisasi PBD dalam sub kegiatan
- Kami di beri sosialisasi daerah mengenai rapot pendidikan kemudian refleksi diri sekolah.melihat hasil rapot pendidikan kami sosialisasi bersama tim .mencari akar permasalahan dari hasil rapot pendidikan yg ada di daerah maupun sekolah binaan
- Belum masuk dlm perencanaan karena dana blm Ada. Di laksanakan bersama ddengan kegiatan paud HI



AKSI NYATA





AKSI NYATA – 2 JP (SINKRONUS)

Pada sesi Aksi Nyata ini, tahapan terakhir pelatihan adalah para pendamping diminta membuat RTL secara kelompok untuk implementasi pelatihan PBD, strategi pendampingan di daerah, dan monitoring pelaksanaan.



AKSI NYATA

Pada sesi terakhir ini, para pendamping diminta untuk membuat Rencana Tindak Lanjut secara kelompok saat bertugas di daerah masing-masing.

Rancanglah secara mandiri RTL dengan memperhatikan prinsip :

- Rincian tindakan yang disertai sumber dukungan, tempat, dan waktu pelaksanaan
- Rincian strategi yang akan dilakukan selama proses pendampingan
- Berbagai kendala yang kemungkinan akan ditemui
- Rincian strategi untuk mengatasi kendala tersebut

Diskusikanlah hasil perancangan RTL bersama pendamping lainnya dan silahkan saling memberikan masukan serta dukungan.





AKSI NYATA

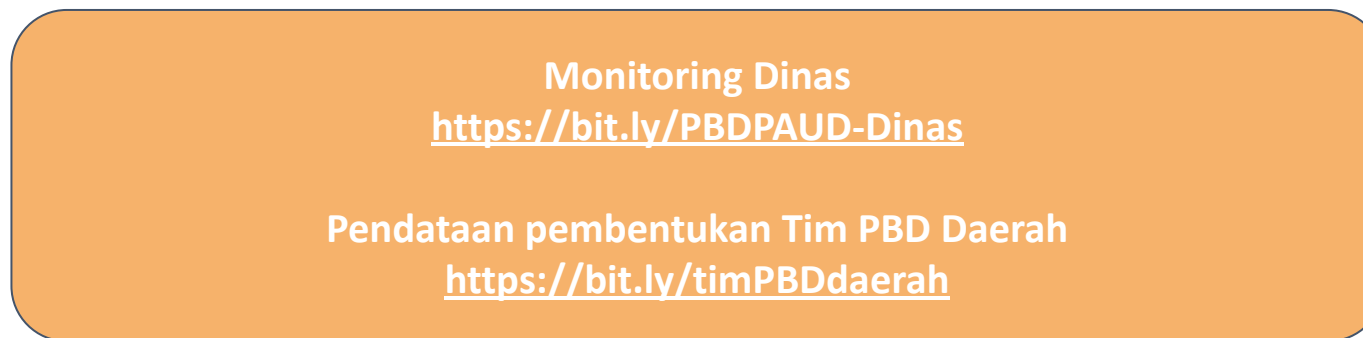
Format ini hanya merupakan contoh, dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di kab/kota masing-masing. Format yang dapat diedit dapat diakses [di sini](#).

Langkah Tindak Lanjut	Peran Pendamping	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Sumber Dana
...				



DOKUMEN MONITORING

Diisi oleh Dinas



Diisi oleh PKG



Diisi oleh Mitra Pembangunan



Pengumpulan Lembar PBD (diisi oleh Satuan PAUD)
<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd/login>



**Selamat mendampingi
sepuh hati demi
menuju PAUD
berkualitas**